
**PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM UPAYA UNTUK MENINGKATKAN
STANDAR PENDIDIKAN DAN KEAGAMAAN DI DESA SRI JAYA**

Muhammad Ali¹, Abdul Aziz Ramadhan², Adam Khoirul Anam³, Agnesta Nur Afifa⁴, Afiyah
Rismi⁵, Agustian Dian Arini⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Email: metrouniv@ac.id

Abstrak: Pemberdayaan masyarakat adalah suatu aktivitas yang berfokus pada upaya untuk memperbaiki, mengembangkan, atau hal-hal lain yang dapat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh mahasiswa melalui program kuliah kerja nyata atau KKN, yang merupakan aktivitas penerapan nilai dari pengetahuan serta pengalaman yang mereka peroleh saat menempuh pendidikan, dan kemudian diterapkan kepada masyarakat yang berada di sekitar mereka, dengan tujuan meningkatkan kualitas kesejahteraan di desa-desa tempat tinggal mereka. Kuliah kerja nyata (KKN) Kelompok 1 UIN Jurai Siwo Lampung diadakan di wilayah Desa Sri Jaya, Kecamatan Sungkai Jaya, Kabupaten Lampung Utara. Program pengabdian masyarakat yang berlangsung selama sekitar 40 hari ini berhasil mendapatkan respons dan dampak positif dari warga Desa Sri Jaya, mulai dari masyarakat umum, anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua yang antusias menyambut kegiatan yang diadakan selama program pengabdian ini. Aktivitas yang dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok 1 ini terfokus pada dua aspek, yaitu peningkatan kualitas pendidikan dan kesadaran masyarakat dalam beragama. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi safari dakwah yang dilakukan setiap minggu, pembimbingan serta perbaikan pendidikan baik di level formal (PAUD dan SD) maupun lembaga non-formal seperti TPA dan TPQ, serta penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan bagi masyarakat yang menunjang program atau visi pengabdian kelompok 1 KKN di Desa Sri Jaya ini. Antusiasme dan dampak yang terlihat dalam masyarakat dapat dijadikan indikator utama keberhasilan kelompok 1 ini dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat di desa tersebut.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Peningkatan Standar Pendidikan Dan Keagamaan.

Abstract: Community empowerment is an activity that focuses on efforts to improve, develop, or other things that can benefit the welfare of society as a whole. This activity is usually carried out by students through the real work lecture program or KKN, which is an activity of applying the values of the knowledge and experience they gained during their education, and then applied to the communities around them, with the aim of improving the quality of welfare in the villages where they live. The real work lecture (KKN) Group 1 of UIN Jurai Siwo Lampung was held in the Sri Jaya Village area, Sungkai Jaya District, North Lampung Regency. This community service program, which lasted for approximately 40 days, succeeded in getting a positive response and impact from the residents of Sri Jaya Village, ranging from the general

public, children, teenagers, adults, to parents who enthusiastically welcomed the activities held during this service program. The activities carried out by group 1 students focused on two aspects, namely improving the quality of education and community awareness in religion. Some of the activities that have been implemented include weekly da'wah safaris, mentoring and improving education at both the formal level (early childhood education and elementary school) and non-formal institutions such as TPA and TPQ, as well as counseling, outreach, and training for the community that supports the program or vision of the KKN group 1 service in Sri Jaya Village. The enthusiasm and visible impact within the community can be used as a primary indicator of the success of this group 1 in implementing the community service program in the village.

Keywords: *Community Service, Improving Educational and Religious Standards.*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan diri menurut KBBI (2008) adalah sebuah proses atau cara untuk meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok dalam melakukan berbagai hal. Ini mencakup upaya untuk menambah kualitas hidup atau kesejahteraan, baik untuk keluarga, masyarakat kurang mampu, serta mengangkat status kelompok tertentu dan menjadikan masyarakat sebagai pelaku yang aktif dalam berbagai tindakan.

Pemberdayaan dapat dilakukan oleh siapa saja dalam kondisi tertentu. Umumnya, masyarakat secara kolektif dapat berperan sebagai pelaku, tergantung pada jenis masalah yang muncul dalam konteks sosial yang spesifik. Contoh nyata dari ini adalah kegiatan mahasiswa/i KKN kelompok 1 di UIN JUSILA yang menjalankan program pengabdian masyarakat di desa Sri Jaya, Kecamatan Sungkai Jaya, Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan observasi dan interaksi langsung di lapangan, kami memilih untuk fokus pada dua program utama. Ini berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup serta kesadaran masyarakat tentang pendidikan dan agama. Program-program yang kami tawarkan tidak hanya bersifat simbolis, tetapi juga dirancang agar dapat memberikan dampak positif dan memberi manfaat bagi masyarakat di desa tersebut.

Keadaan Geografis

Sri Jaya adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Sungkai Jaya, kabupaten Lampung Utara, Lampung, dengan kode pos 34553. Desa ini terbagi menjadi empat dusun, yaitu Suka Negri, Suka Raja, Sinar Pagi, dan Kibakrang, yang langsung berbatasan dengan kecamatan Abung Barat, sehingga masyarakat di sini tentunya memiliki latar belakang sosial yang beragam.

Kondisi Masyarakat

Di desa Sri Jaya, masyarakatnya memiliki beragam kondisi. Dalam hal suku, terdapat beberapa suku yang mendiami dusun-dusun yang ada, termasuk suku asli Lampung, Sunda, Jawa, dan Ogan. Suku Lampung merupakan kelompok mayoritas, dengan persentase sekitar 80%, sedangkan suku lain menyumbang 20%. Dalam hal agama, semua penduduk desa ini mengidentifikasi diri sebagai Muslim, tanpa adanya penganut non-Muslim. Meskipun jumlah masyarakat Muslim di sini cukup signifikan, kesadaran mengenai kewajiban sebagai seorang Muslim dalam beribadah masih bisa dikatakan kurang. Oleh karena itu, kami berupaya melalui program-program pengabdian masyarakat yang mengedepankan nilai-nilai keislaman untuk memperbaiki dan meningkatkan aspek religius di kalangan warga desa Sri Jaya.

Rentang usia penduduk di desa ini juga bervariasi, mencakup anak-anak, remaja, orang dewasa, hingga lanjut usia. Namun, dengan sumber daya manusia yang ada, desa Sri Jaya masih tertinggal dalam perkembangan bila dibandingkan dengan desa-desa lain di Lampung Utara. Salah satu penyebab utama adalah banyaknya pemuda dan anak-anak usia sekolah yang tidak berencana untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi demi kemajuan desa melalui inovasi yang bisa didapatkan di perguruan tinggi. Banyak anak muda di desa ini memilih untuk merantau di luar daerah setelah menyelesaikan SLTP atau SLTA, atau bahkan memilih untuk menikah pada usia muda. Akibatnya, generasi muda yang seharusnya memiliki semangat dan daya inovasi tinggi untuk berkontribusi dalam memajukan desa justru cenderung tidak terlibat dalam pembangunan desa. Bahkan, proporsi lulusan pendidikan formal yang tidak menyelesaikan sekolah menengah di desa ini masih cukup tinggi. Berdasarkan pengamatan yang kami lakukan, kami memutuskan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga yang ada, yakni PAUD dan SD, sembari melaksanakan kegiatan penyuluhan dan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan. Baik melalui interaksi personal maupun kolektif.

Dari dua aspek yang telah kami sebutkan di atas, yaitu agama dan pendidikan, seharusnya kedua hal ini dapat menjadi penggerak utama dalam kemajuan desa. Namun, karena kurangnya perhatian dan kesadaran di kedua bidang tersebut, dampak negatif terhadap situasi dan kondisi desa menjadi tidak terhindarkan. Apabila kedua aspek ini dikelola dan ditingkatkan dengan baik, maka perubahan positif akan mulai terlihat. Dengan adanya kami, mahasiswa KKN, yang

melaksanakan program pengabdian masyarakat di desa Sri Jaya ini, kami bertekad untuk memberikan kontribusi positif pada kedua aspek tersebut.

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan lokasi

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat lewat KKN ini dijadwalkan antara bulan Juli sampai September 2025, berlangsung di Desa Sri Jaya, Kecamatan Sungkai Jaya, Kabupaten Lampung Utara, Lampung.

2. Sasaran audiens

Target utama dari pelaksanaan KKN ini adalah para anak-anak, mulai dari usia PAUD hingga SMA, serta remaja, orang dewasa, orang tua, dan tenaga pendidik, baik yang bersifat formal maupun non-formal (PAUD, SD, TPA).

Metode Pengabdian

Dalam program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok di Desa Sri Jaya ini mencakup berbagai metode dan tahapan. Ini termasuk observasi dan kunjungan langsung ke lokasi untuk memperoleh informasi serta mengidentifikasi potensi dan fakta lapangan yang jelas dan nyata, yang kemudian dapat dikelola dan dikembangkan sebagai pedoman untuk mengatasi permasalahan yang ada. Berdasarkan wawancara dan hasil observasi terhadap penduduk Desa Sri Jaya di beberapa dusun dan RT, kami menyimpulkan bahwa terdapat beberapa isu sosial yang muncul, antara lain:

- a. Di sektor pendidikan, terasa sekali kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi masa depan di Desa Sri Jaya, baik untuk anak-anak usia sekolah maupun orang tua mereka, ditambah dengan kurangnya profesionalisme tenaga pendidik yang bekerja di desa tersebut. Selain itu, pemahaman mengenai dampak pernikahan dini masih minim, dengan banyak masyarakat yang cenderung membiarkan pernikahan di bawah umur berkembang.
- b. Dalam aspek keagamaan, masyarakat Desa Sri Jaya tampak kurang peduli terhadap kewajiban ibadah, terlihat dari rendahnya jumlah orang yang melaksanakan ibadah secara kolektif di masjid.
- c. Di bidang lingkungan, kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, khususnya di tempat-tempat ibadah seperti masjid dan fasilitas lainnya, masih sangat

rendah. Setelah mengidentifikasi dan memahami permasalahan mendasar di masyarakat

Desa Sri Jaya, kami melaksanakan beberapa program pengabdian sebagai langkah untuk memperbaiki situasi sosial yang ada, antara lain:

1. Di sektor pendidikan, kami merancang program untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa ini dengan berbagai metode. Ini termasuk memberikan dukungan pengajaran di PAUD dan SD di daerah tersebut, serta menyelenggarakan penyuluhan bagi para guru dan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan untuk kemajuan desa. Kami juga menyediakan penyuluhan tentang dampak pernikahan di usia muda.
2. Dalam bidang keagamaan, kami menyusun program harian untuk mendampingi pengajaran di TPA yang ada di Desa Sri Jaya, serta memberikan pendampingan khusus kepada para pengajar di TPA tersebut agar anak-anak dapat memahami bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Selain itu, kami melaksanakan program safari dakwah, yang melibatkan pengumpulan masyarakat di setiap dusun setiap minggu untuk memberikan pemahaman terkait agama dan ibadah, sehingga perlahan lahan masyarakat dapat memperbaiki kebiasaan beribadah mereka yang sebelumnya minim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja disusun berdasarkan isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat desa Sri Jaya. Inisiatif yang kami jalankan bertujuan untuk mendukung dan mengangkat masyarakat desa Sri Jaya dari keterbelakangan, sesuai dengan penjelasan yang telah kami sampaikan sebelumnya. Pelaksanaan program kerja dirancang secara sistematis untuk memastikan kelancaran operasional yang sesuai dengan harapan. Dalam waktu sekitar 40 hari, kelompok satu KKN desa Sri Jaya berhasil melaksanakan beberapa inisiatif yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Di antara program tersebut adalah:



Gambar 1.1 Salah satu dokumentasi program bidang pendidikan

1. Di sektor pendidikan, kami merancang sejumlah program sebagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di desa ini dengan berbagai metode. Ini termasuk memberikan pendampingan pengajaran di PAUD dan SD setempat. Selain itu, kami mengadakan penyuluhan untuk guru serta masyarakat tentang pentingnya pendidikan demi kemajuan desa. Kami juga memberikan sosialisasi mengenai dampak pernikahan di usia terlalu muda.



Gambar 1.2 Salah satu dokumentasi program bidang keagamaan

2. Dalam bidang keagamaan, kami menjalankan program harian untuk mendampingi pengajaran di TPA yang ada di desa Sri Jaya. Kami juga memberikan perhatian khusus kepada para guru mengaji dan TPA setempat, agar anak-anak dapat memahami bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang sesuai dan benar. Selanjutnya, kami meluncurkan program dakwah, di mana setiap minggu kami mengundang masyarakat dari setiap dusun untuk berbagi pemahaman tentang agama dan ibadah, sehingga secara bertahap masyarakat dapat mengubah kebiasaan ibadah mereka yang tadinya jarang menjadi lebih rutin. Kami juga memperkenalkan kegiatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya oleh masyarakat desa, yaitu khotmil Qur'an, sehingga mereka bisa mendapatkan pengalaman baru dan dampak positif bagi masyarakat.



Gambar 1.3 Salah satu dokumentasi program bidang lingkungan

3. Pada sektor lingkungan, kami mengajak masyarakat untuk lebih peka terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Salah satunya adalah dengan melaksanakan program bakti sosial di tempat ibadah dan fasilitas umum masyarakat, sehingga hal ini berdampak positif bagi peningkatan kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dapat dilihat dari respons, antusiasme, dan dukungan dari masyarakat Desa Sri Jaya, yang terus berpartisipasi dengan penuh kegembiraan dan kebahagiaan, antara lain:

- a. Pengajar mengaji dan pengajar di PAUD serta SD menjadi lebih memahami dan sadar akan aspek psikologis anak, serta mengetahui cara yang efektif untuk mendidik agar benar-benar masuk ke dalam pikiran siswa-siswanya.
- b. Murid-murid menunjukkan rasa ingin tahu yang jauh lebih tinggi dibandingkan sebelumnya, termasuk dalam hal kreativitas dan pengetahuan.
- c. Dalam aspek sosial keagamaan, masyarakat menjadi lebih paham tentang dampak pernikahan dini, sehingga orang tua lebih bersemangat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Masyarakat semakin bersemangat dalam melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan, sehingga kehadiran kami memberikan dampak yang signifikan pada kehidupan masyarakat.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui metode Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sri Jaya ini telah berhasil melaksanakan tiga program kerja, di antaranya terkait pendidikan, bidang keagamaan, dan aspek sosial lingkungan, dengan berbagai macam materi program yang ditujukan untuk menyelesaikan atau mengurangi masalah-masalah mendasar yang timbul di Desa Sri Jaya. Perubahan-perubahan positif yang terjadi di masyarakat menunjukkan indikator keberhasilan bagi program KKN kelompok I di Desa Sri Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sunarsi, D., Teriyan, A., & Haryadi, R. N. (2024). Sinergi Pendidikan Dan Pemberdayaan: Program Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Dialog Interaktif dan Pembelajaran Berkelanjutan. *SocServe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 19-24.
- Utarinda, D., Haryadi, R. N., Al Farisi, M. S., Mutaufiq, A., & Eliza, E. (2022). Pelatihan Manajemen Bisnis Kedelai dalam Meningkatkan Kualitas Produk bagi Pelaku Usaha Kedelai di Purwakarta. *Jurnal Surya Masyarakat*, 4(2), 264-269.
- Wikipedia, "Wikipedia Ensiklopedia Bebas," Wikipedia, 9 Juni 2022. [Online]. Available: https://id.wikipedia.org/wiki/SriJaya,_SungkaiJaya,_Lampung_Utara. [Accessed 5

Maret 2023]